

Legal Marketing: Pemanfaatan Teknologi AI Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Di SMK-SMTI Pontianak

David Banjarnahor^{1*}, Sy. M. Ikhsan², Tengku Prayudha Andrias³, Alifah Nur Fitriana Naridha⁴, Auliya Rochman⁵

¹²³⁴⁵ Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura

*email: davidbanjarnahor@hukum.untan.ac.id

Abstract

The rapid development of artificial intelligence (AI) technology has had a significant impact on the transformation of entrepreneurship, particularly in vocational high schools (SMK). Community service activities have benefited students at SMK-SMTI Pontianak in their study of the use of AI in legal marketing as an effort to improve the effectiveness of entrepreneurship. Through interactive and demonstrative training methods, students are encouraged to master AI-based digital tools such as Canva and ChatGPT while understanding the legal aspects that must be complied with in the digital marketing process. The integration of AI and legal marketing will increase the creativity and efficiency of product promotion and also instill the principle of legal compliance, which is important in building a sustainable business reputation. This educational model is effective in preparing students to adapt and innovate in running their businesses. The collaboration between SMK-SMTI and universities also strengthens the vocational education ecosystem that is ready to face the growing digital challenges. The use of AI in legal marketing will contribute to the development of competitive entrepreneurship based on strong legal foundations.

Keywords: Artificial Intelligence; Legal Marketing; Entrepreneurship;

Abstrak

Perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) memberikan dampak signifikan ke dalam transformasi kewirausahaan, khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memberikan manfaat pada siswa SMK-SMTI Pontianak terhadap kajian pemanfaatan AI dalam legal marketing sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas kewirausahaan. Melalui metode pelatihan yang interaktif dan demonstratif, para siswa didorong untuk menguasai alat digital berbasis AI seperti Canva, ChatGPT sekaligus memahami aspek hukum yang harus ditaati dalam proses pemasaran secara digital. Integrasi AI dan legal marketing akan meningkatkan kreativitas dan efisiensi promosi produk dan menanamkan pula prinsip kepatuhan hukum yang penting dalam membangun reputasi usaha yang berkelanjutan. Model pendidikan ini efektif dalam menyiapkan para siswa agar beradaptasi dan berinovasi dalam menjalankan kewirausahaannya. Kolaborasi yang dilakukan antara SMK-SMTI dan Perguruan Tinggi juga memperkuat ekosistem pendidikan vokasi yang siap dalam menghadapi tantangan digital yang semakin berkembang. Dengan pemanfaatan AI dalam legal marketing akan memberikan kontribusi bagi pengembangan kewirausahaan yang berdaya saing dan berlandaskan hukum yang kuat.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; Legal Marketing; Kewirausahaan;

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kewirausahaan (Yan Aditiya Pratama & Stefanus Rumangkit, 2025). Khususnya di SMK-SMTI Pontianak, pemanfaatan teknologi AI menjadi salah satu kunci utama untuk memperkuat kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital. SMK-SMTI sebagai wadah pendidikan vokasional memiliki peran strategis dalam

membekali generasi muda dengan keterampilan praktis dan pengetahuan terkini yang dibutuhkan untuk sukses di dunia usaha. Legal marketing memiliki makna yakni praktik pemasaran yang memperhatikan aspek hukum dan etika sehingga menjadi sangat penting agar strategi promosi usaha yang dijalankan oleh siswa tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK-SMTI Pontianak, disampaikan materi intensif mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam kewirausahaan. Dalam acara pengabdian tersebut, siswa dikenalkan dengan berbagai *tools* AI seperti Canva untuk membantu desain pemasaran, ChatGPT sebagai asisten kreatif konten serta teknologi pendukung lain yang membantu dalam mengoptimalkan promosi produk dan layanan secara digital. Penggunaan teknologi AI akan meningkatkan efisiensi dan kreativitas dalam pemasaran (Fanani, Rifaldi, & Trisanti, 2025) serta memberikan kemudahan untuk memahami dan menerapkan prinsip legal marketing yang berorientasi pada kepatuhan hukum dan perlindungan konsumen.

Sekalipun teknologi AI menyediakan peluang yang besar, penerapannya tidak lepas dari tantangan yaitu terutama terkait pemahaman regulasi dan batasan hukum yang harus diikuti oleh pelaku usaha (Fitri, 2023) dalam hal ini yaitu para pelajar SMK-SMTI. Legal marketing dengan AI menuntut kewaspadaan dalam penggunaan data dan otomatisasi iklan agar tidak melanggar UU terkait perlindungan data pribadi, hak kekayaan intelektual dan aturan etika bisnis digital yang semakin ketat. Oleh karena itu, strategi pengembangan kewirausahaan di SMK-SMTI harus terintegrasi dengan pemahaman mendalam mengenai aspek legal dari pemasaran berbasis teknologi canggih.

Maka pertanyaan yang muncul sekaligus menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pemanfaatan teknologi AI dalam legal marketing dapat secara nyata meningkatkan efektivitas kewirausahaan di tingkat SMK, baik dari sisi peningkatan kemampuan berinovasi, penggunaan alat digital maupun kepatuhan hukum yang membangun reputasi usaha yang berkelanjutan. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di SMK-SMTI Pontianak dengan memberikan edukasi pengenalan menjadi kunci untuk menjawab tantangan tersebut sekaligus menjadi model pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi dan legal marketing yang

dapat direplikasi di berbagai SMK lainnya di Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk menggali lebih lanjut peran teknologi AI dalam legal marketing sebagai pendorong efektivitas kewirausahaan di SMK-SMTI dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan vokasi dan ekosistem bisnis digital yang berdaya saing dan berlandaskan hukum yang kuat. Pemanfaatan AI dalam legal marketing menjadi solusi yang mampu mendorong siswa untuk dapat lebih kreatif dan adaptif dalam mengelola usaha sekaligus belajar dalam menjaga reputasi usaha agar bertumbuh secara berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan interaktif dan demonstratif (Hidayat et al., 2025), tujuannya adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK-SMTI dalam bidang digital marketing secara aplikatif. Interaktif yang dilakukan akan mendorong keterlibatan aktif peserta dan menekankan pembelajaran berbasis praktik secara langsung sehingga memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi AI dalam legal marketing dan mulai menanamkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan hukum sebagai landasan dalam menjalankan kewirausahaan secara berkelanjutan.

Dalam pelatihan ini, siswa diajak berinteraksi langsung dengan alat digital berbasis AI yang relevan seperti platform untuk pembuatan konten kreatif, otomasi pemasaran sehingga dapat mengasah kemampuan inovasi dan adaptasi dalam menghadapi dinamika bisnis modern. Proses pembelajaran yang aplikatif akan memperkuat penguasaan keterampilan teknis sekaligus melatih sikap tanggung jawab hukum yang diperlukan agar strategi pemasaran yang diterapkan tidak melanggar regulasi dan etika bisnis. Dengan demikian, metode pelatihan tersebut secara nyata mendukung peningkatan efektivitas kewirausahaan siswa SMK melalui pemanfaatan teknologi AI dalam lingkup legal marketing yang beretika.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) muncul peluang baru dalam dunia pendidikan untuk

menciptakan media pembelajaran pula yang lebih inovatif, efektif dan responsif. Media pembelajaran berbasis teknologi dan AI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif sehingga mampu mensimulasikan kondisi kerja nyata di Industri (Tri Aristi Saputri, Budi Sutomo, & Aninda Amelia, 2025). Revolusi teknologi ini membuka peluang baru dan menghadirkan tantangan dalam pengembangan kompetensi siswa dan mengoptimalkan cara memasarkan produk yang legal dan beretika, khususnya dalam pemanfaatan AI dalam legal marketing. Hal tersebut relevan dengan visi SMK-SMTI Pontianak sebagai institusi vokasional yang mengedepankan pembelajaran terintegrasi berbasis kompetensi dan teknologi yang akan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia usaha modern dengan kemampuan teknis serta kesadaran hukum yang kuat.

Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam legal marketing membuka peluang baru yang signifikan bagi pengembangan kewirausahaan di SMK-SMTI Pontianak. Teknologi AI memberikan pemahaman bagi pelaku usaha, dalam hal ini siswa SMK-SMTI sebagai calon berpotensi untuk mengakses berbagai alat digital yang mendukung proses pemasaran yang lebih efisien, cerdas dan sesuai dengan norma hukum yang berlaku. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana, maka terlihat bagaimana siswa didorong untuk tidak hanya menggunakan AI sebagai alat bantu teknis tetapi juga memahami prinsip legal marketing yang menjaga integritas usaha dan kepatuhan terhadap regulasi. Penerapan AI akan memperkaya keterampilan para siswa dalam pemasaran digital tersebut. Para siswa tidak sekadar menguasai penggunaan teknologi AI dalam menyusun strategi legal marketing namun dapat memahami betul nilai kepatuhan hukum sehingga menjadi penting dalam membangun reputasi usahanya. Peningkatan kemampuan untuk berinovasi, memanfaatkan alat digital serta penerapan legal marketing, memberikan dampak nyata dalam menjaga kredibilitas usaha yang dikembangkan oleh para siswa.



Gambar 1. Penyampaian Materi “Legal Marketing”

Dari segi teknis, teknologi AI seperti platform Canva yang terintegrasi dengan AI, ChatGPT untuk pembuatan konten serta AI dalam bentuk tools audio visual dan otomatisasi pemasaran digital, mampu meningkatkan kapabilitas siswa dalam merancang strategi promosi yang terarah dan personalisasi pasar lebih baik. Implementasi teknologi akan membantu mengolah data konsumen dan tren pasar secara waktu nyata, mempercepat respon terhadap perubahan permintaan dan proses otomatisasi pemasaran sehingga siswa dapat lebih fokus pada inovasi produk dan pengembangan bisnisnya, dengan dukungan AI saat ini pun informasi produk yang dimiliki dapat disesuaikan secara cermat dengan kebutuhan dan preferensi calon pembeli saat ini, serta disajikan dalam format komunikasi yang efektif dan mudah dipahami oleh audiens sasaran (Wibowo, 2024). Hal tersebut memberikan peningkatan konektivitas antara produk dan pelanggan, sehingga strategi pemasaran menjadi lebih personalisasi dan berdampak maksimal dalam mendorong pertumbuhan usaha dan memperluas jangkauan potensi pasar para siswa SMK-SMTI secara legal dan beretika.

Sejalan dengan hal tersebut, pengalaman pelatihan juga dapat dilihat dari Program *Digital Entrepreneurship Academy* (DEA) yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP) Kominfo Banjarmasin yang sejalan dengan upaya pengabdian yang dilakukan di SMK-SMTI Pontianak. Metode yang dilaksanakan adalah interaktif sehingga dapat mengenalkan aplikasi berbasis AI untuk penyusunan strategi bisnis, promosi dan analisis konsumen (Komdigi – BPSDMP,

n.d.). Kolaborasi Fakultas Hukum Untan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di SMK-SMTI akan memperkuat ekosistem pembelajaran digital dengan teknologi AI. Pendekatan holistik akan mengasah keterampilan teknis siswa dalam menggunakan AI untuk legal marketing sekaligus juga sadar terhadap pemahaman aspek hukum dalam membangun reputasi usaha.

Teknologi yang canggih harus diimbangi dengan penerapan legal marketing yang ketat agar proses promosi dan kegiatan kewirausahaan tidak melanggar aturan hukum seperti hak kekayaan intelektual salah satunya hak cipta, perlindungan data pribadi dan regulasi terhadap konsumen di ranah digital. Legal marketing di era AI menuntut pemahaman mendalam bahwa setiap langkah pemasaran harus mengedepankan transparansi dan etika bisnis yang menjunjung tinggi kepercayaan pelanggan. Dalam konteks pendidikan SMK-SMTI menjadi bagian penting dari pembinaan kewirausahaan agar siswa tidak hanya piawai secara teknis namun sadar akan tanggung jawab hukum yang melekat pada aktivitas pemasaran yang dilakukan.



Gambar 2. Demonstratif oleh Narasumber

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan edukasi berupa penyuluhan dalam aspek hukum secara konkret memperlihatkan bahwa pelatihan pemanfaatan AI yang disertai pemahaman aspek legal dapat meningkatkan efektivitas kewirausahaan. Siswa memperoleh wawasan tentang merancang strategi promosi yang tidak melanggar hukum, diantaranya tidak melakukan klaim yang menyesatkan dan palsu, menjaga kerahasiaan data konsumen serta mematuhi

ketentuan penggunaan AI yang ada. Hal tersebut sekaligus membangun fondasi bisnis yang sehat, menghindarkan usaha dari risiko sanksi hukum. Pelatihan yang dilaksanakan akan menjadi fondasi dalam membentuk karakter generasi wirausaha yang cakap secara teknologi sekaligus sadar hukum. Langkah tersebut diperlukan saat ini karena terdapat kompleksitas pasar digital yang mensyaratkan kombinasi keterampilan antara inovasi dan kepatuhan regulasi agar bisnis dapat bertahan dan berkembang di tengah kompetisi yang sangat ketat. Peningkatan kapasitas masing-masing siswa diharapkan akan berdampak positif pada kualitas mental kewirausahaan dan memperkuat ekosistem yang etis dan berdaya saing. Integrasi AI dengan legal marketing mendorong pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi yang adaptif dan kreatif (Angin & Mukhlisiana, 2025) sekaligus menerapkan pendekatan belajar dengan praktik langsung yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan dunia industri saat ini. Misalnya saja, AI akan membantu siswa dalam mengantisipasi kebutuhan konsumen secara personal, membantu membuat konten pemasaran yang kreatif dan tepat dan mengevaluasi efektivitas promosi dengan data yang akurat sehingga memotivasi siswa untuk meningkatkan daya saing usaha dan menciptakan ekosistem digital yang baik.

Pengalaman yang dibagikan secara langsung kepada para siswa semakin menguatkan posisi SMK-SMTI sebagai pusat pengembangan para siswa sebagai calon wirausaha muda melalui edukasi terstruktur dan didukung oleh kolaborasi perguruan tinggi sehingga mampu bersaing secara digital dan legal pastinya. Melalui berbagi pengalaman pada siswa, kemampuan teknis dalam menerapkan AI untuk merancang strategi pemasaran yang tepat dapat menjadi fondasi penting dalam diri para siswa SMK-SMTI. Pembelajaran tersebut memperkaya pengalaman belajar dengan sumber daya dan metodologi terkini sekaligus berbagi wawasan terkait regulasi bisnis digital saat ini. Pengintegrasian AI dalam legal marketing menjadi aspek strategis dalam membentuk karakter serta potensi kewirausahaan yang mampu beradaptasi dan berinovasi, sehingga kualitas di tingkat vokasi terus meningkat dan berkontribusi positif pada ekonomi berbasis teknologi di Indonesia.

Pemanfaatan teknologi AI dalam legal marketing di SMK-SMTI meningkatkan efektivitas kewirausahaan secara produk dan pemasaran dan turut membangun karakter wirausaha yang taat hukum dan beretika. Model

pengembangan akan membuka cakupan dalam pendidikan kewirusahaan yang inovatif, berdaya saing sekaligus bertanggung jawab secara sosial dan hukum, sehingga menciptakan lulusan yang memiliki karakter dan bermental juang dan saing, yang siap menghadapi tantangan global dengan penuh integritas karena berkat edukasi legal marketing yang telah dilaksanakan akan memberikan strategi yang kreatif sekaligus mematuhi regulasi yang berlaku dan menghindarkan dari risiko pelanggaran hukum.



Gambar 3. Sesi Diskusi dengan Peserta

Pendekatan yang dilakukan secara aplikatif dalam pengabdian kepada masyarakat ini di SMK-SMTI Pontianak secara nyata meningkatkan motivasi siswa dalam menjalankan usaha di era digital saat ini. Pembelajaran berbasis AI dalam legal marketing memberikan dampak positif pada kualitas sumber daya manusia yang memiliki mentalitas wirausaha yang kuat dan berintegritas. Siswa akan memperoleh kesadaran bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari peningkatan omset dan penetrasi pasar semata, tetapi juga dari kemampuan mempertahankan reputasi usaha sesuai dengan prinsip tata kelola bisnis yang baik dan berlandaskan hukum. Bekal pengetahuan teknologi dan hukum yang seimbang tersebut, siswa dapat mencoba membangun usaha yang bertanggung jawab serta dapat tumbuh dengan berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang ketat. Pengembangan kompetensi kewirausahaan berbasis AI yang dipadukan tersebut dapat juga menjadi model unggulan pembelajaran yang dapat direplikasi oleh SMK lain di Indonesia (Hidayat et al., 2025), karena penguatan pendidikan vokasi yang

relevan, adaptif dan responsif dibutuhkan saat ini dalam memenuhi kebutuhan dunia industri dan teknologi. Pemanfaatan AI dalam legal marketing membuktikan kegunaannya sebagai solusi strategis untuk mengangkat kualitas kewirausahaan siswa melalui penguatan inovasi, optimalisasi alat digital dan pemahaman hukum. Keselarasan antara teknologi dan etika secara hukum menciptakan sinergi yang mampu membuat siswa mengelola usaha dengan penuh kecerdasan dan tanggung jawab sebagai persiapan yang matang untuk menghadapi tantangan global serta menjaga eksistensi usaha dalam jangka panjang.

D. SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam legal marketing di SMK-SMTI Pontianak telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas serta motivasi pada para siswa. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, siswa dilatih menguasai alat digital berbasis AI untuk strategi pemasaran yang inovatif sekaligus pemahaman mengenai aspek hukum yang harus ditaati. Hal ini mempertegas pentingnya integrasi kemampuan teknis dan kesadaran hukum sebagai fondasi dalam membangun reputasi usaha. Kegiatan ini dapat menjadi model pendidikan kewirausahaan berbasis teknologi yang memberikan pengalaman nyata dan relevan dengan kebutuhan industri masa kini. Pendekatan yang berkolaborasi antara SMK-SMTI dengan Perguruan Tinggi dapat memperkuat jejaring pendidikan vokasi yang akan menghasilkan generasi wirausaha yang siap bersaing dan mempunyai landasan dalam mematuhi hukum. Inovasi yang dibagikan selama pembelajaran yaitu AI dan legal marketing akan membentuk karakter dan mentalitas kewirausahaan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Implementasi ini mendukung pengembangan vokasi yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan penguatan ekosistem digital yang berkelanjutan dan mencetak bibit wirausaha muda Indonesia yang lebih gemilang ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, T. G. P., & Mukhlisiana, L. (2025). Strategi dan Etika di Era Digital pada Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Hubungan Masyarakat. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(3), 490–504. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v8i3.3948>
- Fanani, G., Rifaldi, D., & Trisanti, N. (2025). Pelatihan Digital Marketing Berbasis AI dan Canva bagi Siswa SMK di Klaten untuk Meningkatkan Kompetensi Promosi Produk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEMAS)*, 2(2), 101–109. <https://doi.org/10.63866/pemas.v2i2.97>
- Fitri, Nabilla dkk. (2023). Peranan Pengadilan Tata Usaha Negara Dalam Penyelesaian Sengketa Merek. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(1), 45–55. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.786>
- Hidayat, T., Seimahuira, S., Saryoko, A., Sari, R., Eka Saputra, B., Muzakki Ramadhan, N., & Budi Santoso, S. (2025). Pelatihan AI untuk Optimalisasi Kegiatan Yayasan IRMA Menuju Era Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 44–50. <https://doi.org/10.33795/abdimas.v12i1.6462>
- Komdigi – BPSDMP. (n.d.). Siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin Dapat Wawasan Baru tentang Pemasaran Digital Berbasis AI. Retrieved September 12, 2025, from <https://bpsdm.komdigi.go.id/upt/banjarmasin/berita-siswa-smk-negeri-1-banjarmasin-dapat-wawasan-baru-tentang-pemasaran-digital-5-184>
- Tri Aristi Saputri, Budi Sutomo, & Aninda Amelia. (2025). Meningkatkan Efektivitas Teaching Factory Dengan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Kecerdasan Buatan Di Smk Muhammadiyah 3 Metro. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 3(2), 377–383. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i2.2076>
- Wibowo, Agus. (2024). *Ai Retention*. Aplikasi Kecerdasan Buatan (AI) pada Pemasaran (Marketing), Semarang, Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yan Aditiya Pratama, & Stefanus Rumangkit. (2025). Kecerdasan Buatan dan Transformasi Digital Kewirausahaan: Pemetaan Sistematis melalui Pendekatan Bibliometrik Tren dan Penelitian Masa Depan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 11(1), 13–28. <https://doi.org/10.30873/jurnalbisnis.v11i1.908>